



Analisis Pengaruh Daya Tarik Wisata Kuliner Bakmie terhadap Keputusan Berkunjung di Gang Bakmie Kelapa Gading

Filbert Gerald Setiawan¹, Wening Ramadhani²

^{1,2}Universitas Bunda Mulia, Indonesia

E-mail: filbergeraldsetiawan@gmail.com, weningrsn@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2024-08-07 Revised: 2024-09-22 Published: 2024-10-05 Keywords: <i>Attraction; Decision to Visit; Culinary Tourism; Gang Bakmie Kelapa Gading;</i>	The culinary industry is one of the tourism sectors that can develop rapidly. The growth of this industry can be seen from the increase in the number of culinary entrepreneurs and the ever-growing variety of products. This research will use a quantitative type of research, with the number of respondents who have visited the Kelapa Gading bakmie alley totaling 100 respondents. Based on the T test, the Attractiveness variable has a significant effect on the decision to visit the Kelapa Gading bakmie alley, which means hypothesis H1 is accepted. Based on the calculation of the coefficient of determination test (R ²), a value of 0.837 was obtained, which means that attractiveness has an influence of 83.7% on the decision to visit the Kelapa Gading bakmie alley and the remaining 16.3% is influenced by other variables not examined in this research. The conclusion in this study proves that the Attractiveness variable has a significant positive effect on the Decision to Visit variable at the Kelapa Gading bakmie alley. This research suggests that restaurants located in the Kelapa Gading bakmie alley deal with existing flooding. The author hopes that restaurant managers or local RT/RW will hold mutual cooperation to provide water to avoid clogging airways and causing flooding
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2024-08-07 Direvisi: 2024-09-22 Dipublikasi: 2024-10-05 Kata kunci: <i>Daya tarik; Keputusan untuk Berkunjung; Wisata Kuliner; Gang Bakmie Kelapa Gading;</i>	Industri kuliner merupakan salah satu sektor pariwisata yang dapat berkembang secara pesat. Pertumbuhan industri ini dapat dilihat dari peningkatan jumlah pelaku usaha kuliner dan variasi produk yang terus berkembang. Pada penelitian ini akan menggunakan jenis penelitian kuantitatif, dengan jumlah responden yang pernah mengunjungi gang bakmie Kelapa Gading yang berjumlah 100 responden. Berdasarkan uji T variabel Daya Tarik berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan berkunjung di gang bakmie Kelapa Gading yang berarti hipotesis H1 diterima. Berdasarkan perhitungan uji koefisien determinasi (R ²) diperoleh nilai sebesar 0.837 yang berarti Daya Tarik berpengaruh sebesar 83.7% terhadap Keputusan Berkunjung di gang bakmie Kelapa Gading dan sisanya adalah sebesar 16.3% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti pada penelitian ini. Kesimpulan dalam penelitian ini membuktikan bahwa variabel Daya Tarik berpengaruh positif secara signifikan terhadap variabel Keputusan Berkunjung di gang bakmie Kelapa Gading. Saran penelitian ini pada restoran yang berada di gang bakmie Kelapa gading agar mengatasi banjir yang ada, penulis berharap agar pengelola restoran atau RT/RW setempat mengadakan gotong royong untuk membersihkan kali agar menghindari penyumbatan saluran air dan menyebabkan banjir.

I. PENDAHULUAN

Industri kuliner merupakan salah satu sektor pariwisata yang dapat berkembang secara pesat. Pertumbuhan industri ini dapat dilihat dari peningkatan jumlah pelaku usaha kuliner dan variasi produk yang terus berkembang. Faktor-faktor yang menjadi pendorong utama dalam pertumbuhan industri kuliner ini adanya perubahan gaya hidup, peningkatan penghasilan, dan keinginan konsumen untuk mendapatkan pengalaman kuliner yang unik. Salah satu pertumbuhan industri yang terlihat ada pada pertumbuhan restoran.

Berdasarkan informasi perkembangan industri pemasok makanan dan minuman, kafe dan sejenisnya, pada tahun 2011-2023 terjadi perkembangan positif dari tahun 2021-2022. Padahal pada tahun 2020 terjadi penurunan karena strategi pembatasan olahraga untuk mencegah segala penyebaran virus Corona. Wisata kuliner di Indonesia memiliki berbagai macam keanekaragaman cita rasa yang menggugah selera dari Sabang sampai Merauke. Setiap daerah memiliki keistimewaan kuliner yang memikat, mulai dari hidangan padang yang kaya rempah, hingga hidangan manis dari Pulau Dewata, Bali. Dari restoran mewah hingga

warung-warung sederhana di pinggir jalan, pengalaman kuliner di Indonesia menawarkan pengalaman tak terlupakan bagi pecinta makanan. Tidak jarang juga di suatu daerah memiliki suatu destinasi wisata kuliner yang dapat meningkatkan kunjungan wisatawan terhadap daerah tersebut contohnya seperti gulai tikungan di Blok M.

Gultik Blok M adalah kuliner legendaris di Jakarta yang menawarkan gulai dengan harga terjangkau, biasanya mulai berjualan sekitar pukul 5 sore hingga dini hari. Terletak di tikungan Jalan Mahakam, belakang Blok M Plaza, tempat ini menjadi ikon kuliner kaki lima yang selalu ramai oleh pengunjung dari berbagai kalangan, baik yang berjalan kaki maupun yang menggunakan kendaraan pribadi. Porsinya kecil namun cukup memuaskan, dan seringkali disajikan dengan tambahan sate-satean seperti usus dan ati ampela. Keunikan dan cita rasa autentik dari gulai ini membuatnya terus bertahan sebagai destinasi kuliner favorit di Jakarta Selatan.

Restoran menurut Tangian (2019) restoran adalah tempat yang didalamnya menyediakan layanan makanan dan minuman. Restoran ini memiliki berbagai jenis dalam menyajikan masakan, dan salah satunya adalah restoran China. Restoran China ini menjadi salah satu pilihan restoran yang dapat dipilih masyarakat. Sejak abad ke-7, hidangan China sudah menjadi salah satu bagian dari kuliner di Indonesia. Salah satu makanan khas China yang cukup terkenal di Indonesia adalah Bakmie. Subjek penelitian ini dilakukan di kawasan Kelapa Gading, Kelapa Gading terletak di Jakarta Utara adalah destinasi kuliner yang menarik dengan beragam pilihan makanan yang memikat lidah. Kawasan ini dikenal dengan keberagaman kuliner yang menawarkan pengalaman yang memuaskan bagi para pengunjungnya. Dari segi hidangan khas, Kelapa

Gading menampilkan hidangan-hidangan khas Betawi yang lezat, seperti soto Betawi, kerak telur, asinan Betawi, dan nasi udud. Wisatawan dapat menemukan warung makan tradisional yang menyajikan hidangan-hidangan ini dengan cita rasa yang autentik. Selain itu, makanan jalanan juga menjadi daya tarik tersendiri di Kelapa Gading. Di sepanjang jalan-jalan utama dan perumahan, terdapat banyak penjual makanan jalanan yang menawarkan berbagai jajanan seperti siomay, batagor, bakso, gorengan, dan lainnya. Kelapa Gading juga memiliki banyak restoran internasional yang menawarkan berbagai macam masakan dari seluruh dunia.

Mulai dari masakan Asia seperti Jepang, Korea, dan Thailand, hingga masakan Barat seperti Italia dan Amerika, semua dapat ditemukan di sini. Bagi yang menyukai hidangan modern dan inovatif, Kelapa Gading juga memiliki sejumlah restoran dan kafe yang menyajikan hidangan dengan presentasi yang kreatif dan cita rasa yang menggugah selera. Selain itu, Kelapa Gading juga memiliki berbagai restoran bakmie favorit dari berbagai macam jenis rasa dan cara memasak.

Daya Tarik Wisata yang dimiliki oleh gang bakmie yang ada di Kelapa Gading yaitu; Keunikan dan keragaman produk, Aksesibilitas, Fasilitas, Kelengkapan informasi, Sumber Daya Manusia, Kebersihan.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian yang berjudul "Analisis Pengaruh Daya Tarik Wisata Kuliner Bakmie Terhadap Keputusan Berkunjung Di Gang Bakmie Kelapa Gading". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah daya tarik kuliner bakmie berpengaruh terhadap kunjungan wisatawan ke gang bakmie Kelapa Gading dan apakah kedua faktor tersebut mempunyai pengaruh secara bersamaan. Diharapkan bahwa informasi yang diperoleh dari penelitian ini akan memungkinkan restoran untuk mengatasi masalah apa pun yang mungkin mereka hadapi.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif sesuai dengan pandangan Sugiyono (2020), yang mendasarkan teknik penelitiannya pada pemikiran positivisme. Pendekatan ini diaplikasikan untuk penelitian pada populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan instrumen penelitian yang bertujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pengumpulan data primer dilakukan melalui survei dan observasi langsung. Survei diartikan Sugiyono (2019) sebagai pengumpulan informasi dengan menyebarkan kuesioner kepada responden, sedangkan observasi adalah pengamatan langsung tanpa instrumen yang terorganisir. Dalam penelitian ini, kuesioner dengan skala Likert genap disebar untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi. Data sekunder dikumpulkan dari sumber-sumber yang sudah ada seperti buku dan laporan. Populasi penelitian adalah wisatawan yang mengunjungi kuliner bakmie di Kelapa Gading, sementara sampel dihitung menggunakan rumus Lemeshow dan ditetapkan sebanyak 100 responden. Analisis data melibatkan statistik deskriptif dan inferensial, dengan pengolahan data melalui

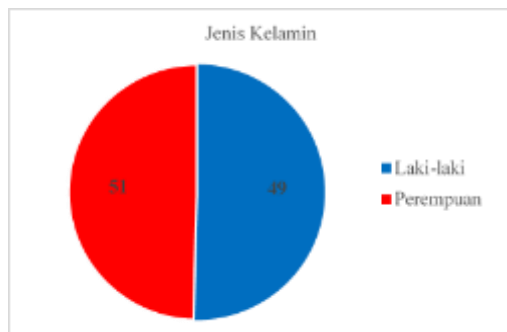
beberapa tahap seperti editing, coding, dan cleaning data menggunakan SPSS. Validitas dan reliabilitas instrumen diuji untuk memastikan keakuratan dan konsistensi data yang diperoleh, dengan validitas diuji menggunakan korelasi dan reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert yang mengukur variabel dengan memberikan nilai tertentu pada setiap respon.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Penyajian Data

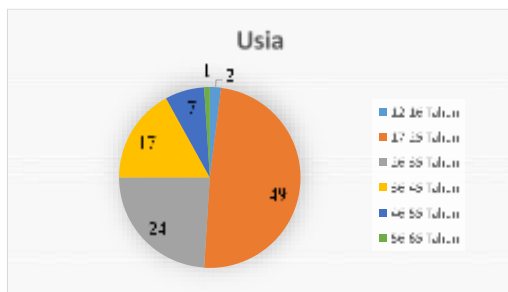
Berikut profil Responden



Gambar 1. Grafik Jenis Kelamin

Sumber : Olah Data Penulis (2024)

Dari 100 responden yang digunakan dalam ulasan ini, 50,4% atau sekitar 51 responden yang diuji dalam ulasan ini adalah perempuan, dan 49,6% atau 49 responden adalah laki-laki. Secara umum, jumlah tamu perempuan lebih banyak dibandingkan tamu laki-laki. Hal ini mungkin disebabkan karena laki-laki lebih tertarik menginvestasikan energinya di tempat lain dibandingkan berwisata kuliner.



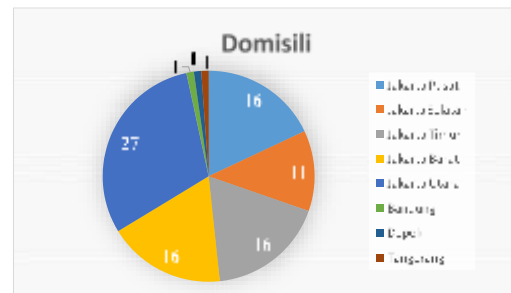
Gambar 2. Grafik Usia

Sumber : Olah Data Penulis (2024)

Dari 100 responden yang digunakan dalam ulasan ini, 2% atau sekitar 2 responden yang ditanyakan dalam penelitian ini berusia 12-16 tahun, dan 49% atau 49 responden berusia 17-25

tahun, 24% atau 24 responden berusia 26-35 tahun, 17 % atau 17 responden berusia 36-45 tahun, 7% atau 7 responden berusia 46-55 tahun, dan 1% atau 1 responden berusia 56-65 tahun.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tamu yang berkunjung ke belakang bakmie Kelapa Gading adalah anak-anak berusia 17 – 25 tahun. Hal ini bisa terjadi ketika anak muda kembali ke rumah dari jadwal sehari-hari dan mencari makanan untuk disantap.



Gambar 3. Grafik Domisili

Sumber : Olah Data Penulis (2024)

Dari 100 responden yang digunakan dalam penelitian ini Sebesar 16% atau sekitar 16 responden yang menjadi sample dalam penelitian ini berdomisili di Jakarta Pusat, dan 11% atau 11 responden berdomisili di Jakarta Selatan, dan sebesar 16% atau 16 responden berasal dari Jakarta Timur, 16% atau 16 responden berasal dari Jakarta Barat, 27% atau 27 responden berasal dari Jakarta Utara, sebesar 1% atau 1 responden berasal dari Bandung, sebesar 1% atau 1 responden berasal dari Depok, , dan sebesar 12% atau 12 responden berasal dari Tangerang.

2. Uji Validitas

Dalam proses pengujian validitas pada eksplorasi ini, tujuannya adalah untuk mengevaluasi nilai dari masing-masing variabel. Baik variable bebas maupun variable terikat yang tercatat dalam survei dapat dianggap valid atau tidak.

3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk konsistensi kuesioner yang digunakan dengan mengukur hubungan variabel X1 dengan variabel Y. Menggunakan teknik analisis Cronbach Alpha > 0,60. Berikut hasil uji reliabilitas yang dapat dilihat pada tabel berikut:

a) Hasil Uji Reliabilitas Variabel Daya Tarik(X)

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas X

Variabel	Cronbach Alpha	Minimal Koefisien	Banyak Pertanyaan	Keterangan
Daya Tarik	0,787	0,60	39	Reliabel

Sumber: Olah Data Penulis (2024)

Mengingat hasil uji kualitas tetap terhadap variabel kualitas keterlibatan, maka dapat diasumsikan bahwa semua benda yang terdiri dari 39 pertanyaan mempunyai nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,787. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel kualitas keterlibatan diharapkan solid karena angkanya $<0,60$.

b) Hasil Uji Reliabilitas Variabel Keputusan Berkunjung (Y)

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Y

Variabel	Cronbach Alpha	Minimal Koefisien	Banyak Pertanyaan	Keterangan
Keputusan Berkunjung	0,728	0,60	10	Reliabel

Sumber: Olah Data Penulis (2024)

Mengingat konsekuensi uji kualitas tetap pada variabel pilihan pertemuan, maka cenderung diasumsikan bahwa semua benda yang terdiri dari 10 pertanyaan mempunyai nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,728. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel pilihan pertemuan diharapkan solid karena mempunyai angka $<0,60$.

4. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a, b}	Std. Deviation	2.75304001
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.083
	Negative	-.053
Test Statistic		.083
Asymp. Sig. (2-tailed)		.083
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Olah Data Penulis (2024)

Dari keterangan di atas dapat diketahui dengan baik bahwa nilai

penting gambar tersebut adalah 0,083. dimana nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05 atau $0,083 > 0,05$ yang ditentukan dengan rumus Kolmogorov- Smirnov berarti penulis mengolah data normal. Dengan cara ini, dapat dikatakan bahwa informasi yang ditangani oleh pencipta dibagikan secara rutin.

b) Uji Heteroskedastitas

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastitas

Correlations		
	Tekanan Sebay	Percaya Diri
Totalx1	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	.837**
	N	100
Totaly1	Pearson Correlation	.837**
	Sig. (2-tailed)	<.001
	N	100

*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Olah Data Penulis (2024)

Dari tabel di atas, pentingnya penghargaan yang didapat adalah 0,677. Dimana, asumsi pentingnya harga diri $> 0,05$. Informasi dapat dikatakan mempunyai efek samping heteroskedastisitas dengan asumsi pentingnya harga diri dibawah 0,05. Untuk sementara informasi tersebut dapat dikatakan tidak mempunyai efek samping heteroskedastisitas apabila nilai kepentingan harga diri lebih dari 0,05. Informasi yang ditangani tidak menunjukkan efek samping heteroskedastisitas. Pada gambar di atas, pencipta mendapatkan nilai kepentingan sebesar 0,568, dimana $0,568 > 0,05$, artinya tidak ada efek samping dari heteroskedastisitas.

c) Uji Korelasi Pearson

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastitas

Correlations		
	Tekanan Sebay	Percaya Diri
Totalx1	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	.837**
	N	100
Totaly1	Pearson Correlation	.837**
	Sig. (2-tailed)	<.001
	N	100

*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Olah Data Penulis (2024)

Berdasarkan informasi di atas, dapat dikatakan bahwa nilai hubungan yang diperoleh setelah menyelesaikan tes koneksi Pearson menunjukkan angka 0,837. Angka tersebut dapat diartikan

memiliki area kekuatan antara faktor (X) dan faktor (Y).

5. Uji Hipotesis

a) Uji T

Tabel 6. Hasil Uji T

		Coefficients ^a			t	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.488	2.224		3.368	.001
	Totalx1	.208	.014	.837	15.166	<.001

a. Dependent Variable: totally1

a. Dependent Variable: totaly1

Sumber: Olah Data Penulis (2024)

Data di atas dapat digunakan untuk menarik kesimpulan bahwa uji Thitung menghasilkan nilai sebesar 15,166, dan nilai Ttabel pada penelitian ini adalah 1,66055. Dengan demikian, cenderung disimpulkan bahwa Thitung > Ttabel (15.166 > 1.66055) yang dapat diartikan sebagai spekulasi (H1) adalah valid.

b) Uji Koefisien Determinasi (R2)

Uji koefisien jaminan digunakan untuk mengetahui seberapa besar penambahan variabel Daya Tarik (X) terhadap variabel Pilihan Rapat (Y) pada gang bakmie Kelapa Gading.

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.837 ^a	.701	.698	2.535

a. Predictors: (Constant), Totalx1

Sumber: Olah Data Penulis (2024)

Berdasarkan informasi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa konstanta mempengaruhi keputusan berkunjung gang bakmie Kelapa Gading sebesar 0,837 atau 83,7%. Dengan kelebihan sebesar 16,3% tersebut berdampak pada keputusan berkunjung wisatawan yang dipengaruhi oleh berbagai faktor.

c) Uji Regresi Linier Sederhana

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.488	2.224		3.368	.001
Totalx1	.208	.014	.837	15.166	<.001

a. Dependent Variable: totalv1

a. Dependent Variable: totaly1

Sumber: Olah Data Penulis (2024)

Berdasarkan data tersebut, konstanta (a) sebesar 7,488 dan koefisien regresi (b) masing-masing sebesar 0,208. Jadi dapat diketahui persamaan uji regresi sederhana pada penelitian ini adalah:

$$(Y = 7,488 + 0,208)$$

Nilai konstanta tersebut berfungsi untuk menunjukkan arah pengaruh variabel bebas. Dalam hal ini, konstanta positif juga merupakan variabel positif dalam independensi. Nilai koefisien regresi dapat dilihat dari akar kuadrat variabel X atau akar kuadrat variabel Y, bergantung pada koefisien regresi (0,208). Hal ini menunjukkan arah dan besarnya pengaruh Daya Tarik (X1) sebagai variabel bebas terhadap Keputusan Berkunjung (Y) sebagai variabel terikat dalam model regresi

B. Pembahasan

Berdasarkan informasi di atas, dari 100 responden yang digunakan dalam eksplorasi ini, 50,4% atau sekitar 51 responden adalah perempuan, dan 49,6% atau 49 responden adalah laki-laki. 2% atau sekitar 2 responden berusia 12 – 16 tahun, 49% atau sekitar 49 responden berusia 17-25 tahun, 24% atau sekitar 24 responden berusia 26-35 tahun, 17% atau sekitar 17 responden berusia 36-45 tahun, 7% atau sekitar 7 responden berusia 46-55 tahun, dan 1% atau sekitar 1 responden berusia 56-65 tahun. 1% atau sekitar 1 responden berdomisili di Bandung, 1% atau sekitar 1 responden berdomisili di Depok, 16% atau sekitar 16 responden berdomisili di Jakarta Barat, 16% atau sekitar 16 responden berdomisili di Focal Jakarta, 11% atau sekitar 11 responden berdomisili di Jakarta Selatan sebanyak 11 orang, 16% atau sekitar 16 responden berdomisili di Jakarta Timur, 27% atau sekitar 27 responden berdomisili di Jakarta Utara, dan 12% atau sekitar 12 responden berdomisili di Tangerang. Berdasarkan hasil profil responden yang diperoleh, maka informasi yang dihimpun pembuatnya valid dan dapat dipercaya karena 73% atau sekitar 73 responden berasal dari luar Jakarta Utara dan pernah berkunjung ke gang bakmie Kelapa Gading.

Dari hasil uji grafis mean variabel Banding (X) terlihat dengan jelas bahwa kuesioner ke dua puluh enam dari survey yang dilakukan pencipta "Saya dapat mengakses jalan di gang bakmie Kelapa Gading dengan mudah saat

banjir" mempunyai nilai rata-rata paling rendah yaitu (3,84). Sementara itu, penjelasan sembilan belas "Saya dapat menemukan restoran dengan mudah di gang bakmie Kelapa Gading" mendapat skor rata-rata tertinggi (4,37). Hal ini menunjukkan wisatawan dapat menemukan tempat makan di gang bakmie Kelapa Gading tanpa kendala. Sementara itu, pada kuesioner 26, wisatawan kesulitan mencapai jalan di gang bakmie Kelapa Gading saat banjir terjadi.

Sementara itu, dari hasil uji grafis terhadap mean variabel Pilihan Rapat (Y), sangat mungkin terlihat bahwa kuesioner sembilan dari polling yang dibuat oleh penulis "Dengan adanya QRIS dan mesin EDC, saya merasa dimudahkan dalam bertransaksi" mendapat skor rata-rata paling tinggi sebesar (4,40) dan penjelasan delapan dari survei yang dilakukan pencipta "Saya mengunjungi gang bakmie di Kelapa Gading 1x dalam seminggu" mendapat skor rata-rata paling rendah sebesar (3,58 sederhana)."" Hal ini menunjukkan bahwa wisatawan pada umumnya akan memilih kedai bakmie yang memiliki atau dapat melakukan pembayaran melalui mesin QRIS atau EDC dibandingkan dengan menggunakan uang tunai, meskipun dalam delapan kuesioner wisatawan akan lebih sering mengunjungi gang bakmie Kelapa Gading saja hanya satu kali per minggu.

Dari uji hipotesis dengan menggunakan uji T dapat disimpulkan bahwa T hitung adalah 15,166. Dimana nilai TTabel dari pemeriksaan ini adalah 1,66055. Jadi cenderung beralasan bahwa $T_{hitung} > T_{Tabel}$ ($15,166 > 1,66055$) atau seluruh spekulasi positif (H_1) diakui. Hal ini menunjukkan bahwa daya tarik mempengaruhi keputusan berkunjung di gang bakmie Kelapa Gading.

Uji koefisien determinasi (R^2) menghasilkan nilai sebesar 0,837 menurut peneliti Hal ini berarti variabel daya tarik mempunyai pengaruh sebesar 83,7% terhadap pilihan wisatawan untuk mengunjungi gang bakmie Kelapa Gading. 0,163 atau 16,3% lainnya merupakan faktor berbeda yang tidak dianalisis dalam eksplorasi ini yang memengaruhi keputusan berkunjung di jalan belakang bakmie Kelapa Gading.

Penulis menemukan nilai konstanta positif berdasarkan hasil uji regresi linier langsung. Hal ini menunjukkan bahwa daya tarik berpengaruh terhadap keputusan berkunjung, dengan koefisien regresi (0,208) mempengaruhi atau meningkatkan variabel Y

sebagai respon terhadap peningkatan satu satuan pada variabel X

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Mengingat hasil penelusuran dan pengujian data daya tarik dengan kualitas pada keputusan berkunjung gang bakmie Kelapa Gading, maka penulis dapat berasumsi bahwa daya tarik berpengaruh positif terhadap mengunjungi gang bakmie Kelapa Gading

B. Saran

Berdasarkan variable X penulis berharap untuk mengatasi banjir yang ada, penulis berharap agar pengelola restoran atau RT/RW setempat mengadakan gotong royong untuk membersihkan kali agar menghindari penyumbatan saluran air dan menyebabkan banjir. Berdasarkan variable Y restoran yang berada di gang bakmie Kelapa gading lebih menambahkan promosi yang ada agar dapat di kenal di masyarakat luas.

Dengan memasukkan variabel-variabel tambahan dan menunjukkan bahwa faktor-faktor tersebut juga mempengaruhi keputusan berkunjung gang bakmie Kelapa Gading, penulis berharap para peneliti selanjutnya dapat menggali lebih dalam dan melakukan penelitian yang lebih komprehensif. karena masih banyak faktor yang berperan dalam memutuskan layak atau tidaknya mengunjungi gang bakmie Kelapa Gading, serta penggunaan variabel-variabel yang lebih bermanfaat bagi gang bakmie, peneliti, dan pembaca. serta menambah jumlah responden guna memperluas cakupan penelitian.

DAFTAR RUJUKAN

- Anis Setiyorini, U. F. (2018). Pengaruh Promosi Melalui Media Sosial, Word Of Mouth, Dan Daya Tarik Wista Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Obyek Wisata Gunung Beruk Karangpatihan Balong.
- Budi Susianto, J. J. (2022). Pengaruh Araujo, E. B. (2016). Pengembangan Kuliner Lokal Sebagai Daya Tarik Wisata Di Dili, Timor Leste. Juma Volume 3 Nomor 1 Juli 2016.
- Daya Tarik Wisata Dan Amenitas Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Pada Desa Wisata Kabupaten Kerinci. Jurnal Ilmu Manajemen Terapan.

- Cindy Larini, I. B. (2018). Trend Rooftop Restaurant And Bar Sebagai Daya Tarik Wisata Kuliner Di Dki Jakarta. *Jurnal Destinasi Pariwisata*.
- Florencia Irena, R. S. (2023). Analisis Pengaruh Daya Tarik Wisata Kuliner Dan Citra Destinasi Terhadap Minat Berkunjung Kembali Di Pasar Lama Tangerang. Tangerang: *Jurnal Ilmiah Global Education*.
- Julian Andriani Putri, Y. D. (2018). Potensi Makanan Tradisional Sebagai Daya Tarik Wisata Kuliner Di Kota Salatiga. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pariwisata Indonesia, Semarang: Jurnal Manajemen Perhotelan Dan Pariwisata Volume 6, Issue 1, 2023*.
- Kristiutami, Y. P. (2017). Pengaruh Keputusan Berkunjung Terhadap Kepuasan Wisatawan Di Muesum Geologi Bandung. Bandung: *Pariwisata, Vol. 4 No. 1. Kusairi*. (2017). Analisis Daya Tarik Wisata Kuliner Pada Daerah Lokasi Dekat
- Kampus (Studi Kasus Jl. Soekarno Hatta Kota Malang). Malang.
- Librina Tria Putri, N. I. (2019). Analisis Pengaruh Daya Tarik Wisata Kuliner Malam (Wkm) Terhadap. Pekanbaru: *Ikraith Ekonomika Vol 2 No 2 Bulan Juli 2019*.
- Malikhatun, J. W. (2020). Pengaruh Daya Tarik Wisata, Kuliner Wisata, Dan Kepuasan Wisatawan Terhadap Nait Kunjungan Kembali Pada Objek Wisata Pasar Slumping Desa Cempaka Kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal. Tegal: *Permana*.
- Minta Harsana, M. T. (N.D.). Potensi Makanan Tradisional Sebagai Daya Tarik Wisata Kuliner Di D.I. Yogyakarta. Yogyakarta.
- Muliani, L. (2019). Potensi Bubur Ase Sebagai Daya Tarik Wisata Kuliner Jakarta. Jakarta: *Destinesia Jurnal Hospitaliti & Pariwisata, Vol. 1, No. 1, September 2019, Pp. 50-56*.
- Ni Komang Krisnayani. Hanugerah Kristiono Liestandre, I. G. (2021). Pengaruh Media Sosial Dan Daya Tarik Wisata Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Domestik Di Pantai Melasti, Bali. Bali: *Jurnal Kepariwisataan*.
- Novi Arista Agustin, K. R. (2020). Analisis Potensi Wisata Kuliner Ikan Bakar Sebagai Daya Tarik Wisata Di Pantai Blimbingsari Banyuwangi. Banyuwangi: *Jurnal Inovasi Penelitian Vol.1 No.6 Nopember 2020*.
- Osrita Hapsara, A. (2022). Analisis Keputusan Berkunjung Melalui Minat.
- Osrita Hapsara, A. (2022). Analisis Keputusan Berkunjung Melalui Minat Berkunjung: Citra Destinasi Dan Aksesibilitas Pada Geopark Merangin Jambi. Jambi: *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*.
- Paksi, R. K. (2021). Pengaruh Daya Tarik Wisata Kuliner Terhadap Kepuasan Wisatawan Di Jalan Sinar. *Perpustakaan.Upi.Edu*.
- Putu Sandi Saputra, N. P. (2024). Engelolaan Berbasis Masyarakat Untuk Pengembangan Wisata Di Desa Sangeh. *Innovative: Journal Of Social Science Research*.
- Retno Putri Anggraini, L. N. (2019). Pengaruh Fasilitas, Harga Tiket Dan Daya Tarik Terhadap Keputusan Berkunjung Di Objek Wisata Telaga Ngebel. Madiun: *Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*.
- Ristiani. (2021). Pengaruh Harga Dan Daya Tarik Wisata Terhadap Keputusan Berkunjung . Kerawang: *Forum Ekonomi*.
- Sabri, S. D. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Wisatawan Berkunjung Ke Objek Wisata Danau Laut Tawar Kampung Mendale Kecamatan Kebayakan. 2022: *Gajah Putih Journal Of Economics Review*.
- Saputra, N. (2017). Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Keputusan Berkunjung Di Objek Wisata Pantai Air Manis Padang. Padang.
- Septyani, A. (2016). Pengaruh Motivasi Wisatawan Terhadap Keputusan Berkunjung. Sri Wahyuni, I. A. (Bengkulu). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Berkunjung Pada Wisata Buana Alit Bengkulu Tengah. 2022: *Jurnal Ekombis Review*.
- Susy Bhudiharty, K. R. (2018). Analisis Potensi Daya Tarik Wisata Gastronomi Di Kawasan Petak Sembilan Glodok, Jakarta Barat. Jakarta Barat: *Jurnal Industri Pariwisata Vol 1, No. 2, 2018*.
- Tina Rahmadayanti, K. M. (2019). Pengaruh Efektivitas Media Sosial, Daya Tarik, Harga Tiket, Dan Fasilitas Pelayanan Wisata Terhadap Keputusan Berkunjung Di Curug

Goa Jalmo Kabupaten Pasuruan. Malia:
Jurnal Ekonomi Islam.

Titiek Arafiani Ruray, R. P. (2020). Pengaruh
Daya Tarik Dan Aksesibilitas Terhadap
Keputusan Berkunjung Pada Objek Wisata
Pantai Akesahu Kota Tidore Kepulauan.
Kawasa Volume Xi Nomor 2 Mei 2020.

Yolanda, F. (2017). Pengaruh Daya Tarik Wisata
Terhadap Keputusan Berkunjung Ke Objek
Wisata Alahan Panjang Resort Danau
Diatas Kabupaten Solok. Padang